



Istilah dan definisi—Bagian 8: jaring insang



Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup	1
2 Istilah dan definisi.....	1
Bibliografi	4
 Gambar 1 - Jaring insang	 1
Gambar 3 - Jaring insang hanyut	2
Gambar 4 - Jaring insang lingkaran.....	2
Gambar 5 - Jaring insang berpancang	2
Gambar 6 - Jaring insang tiga lapis (Trammel Net).....	3
Gambar 7 - Jaring insang kombinasi (lapis atas gill net, lapis bawah trammel net)	3



Prakata

Standar Nasional Indonesia Istilah dan definisi – Bagian 8: Jaring insang ini disusun dengan maksud untuk:

- 1 Membuat pengertian yang sama tentang istilah dan definisi jaring insang.
- 2 Menyeragamkan penamaan atau penyebutan jaring insang.
- 3 Menyiapkan bahan acuan/pedoman istilah dan definisi dalam rangka standardisasi dan sertifikasi usaha penangkapan ikan.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 65-05 Produk Perikanan, Subpanitia Teknis 65-05-S1 Perikanan Tangkap dan telah dibahas dalam rapat teknis dan rapat konsensus pada tanggal 20 Desember 2006 di Bogor, dihadiri oleh anggota Subpanitia Teknis.

Berkaitan dengan penyusunan Standar Nasional Indonesia ini, maka aturan-aturan yang dijadikan dasar atau pedoman adalah:

- 1 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan.
- 2 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: KEP.17/MEN/2006 tentang Usaha Perikanan.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada bulan 21 Juni 2007 sampai dengan 21 Agustus 2007 dan langsung disetujui menjadi RASNI.



Pendahuluan

Tipe dan jenis jaring insang meliputi:

- 1 Jaring insang tetap (*set gillnet*);
- 2 Jaring insang hanyut (*drift gill net*);
- 3 Jaring insang lingkaran (*encircling gill net*);
- 4 Jaring insang berpancang (*stationary gill net*);
- 5 Jaring insang tiga lapis (*trammel net*);
- 6 Jaring insang kombinasi (*combine gill net*).

Keanekaragaman istilah dan definisi jaring insang yang berkembang di masyarakat nelayan, berdampak pada kesimpang siuran penamaan atau penyebutan, sehingga diperlukan adanya standar istilah dan definisi jaring insang.

Dalam rangka standarisasi konstruksi alat tangkap jaring insang sangat diperlukan pada tahap selanjutnya dalam penentuan unsur penilaian kesesuaian, yang terdiri dari standar bentuk baku konstruksi, standar bahan dan kelengkapan serta standar pengujian alat penangkap ikan. Penyusunan standar istilah dan definisi jaring insang dilakukan melalui pengumpulan data tentang istilah dan definisi tipe dan jenis jaring insang, baik dari studi lapangan maupun studi pustaka/literatur.





Istilah dan definisi–Bagian 8: Jaring insang

1 Ruang lingkup

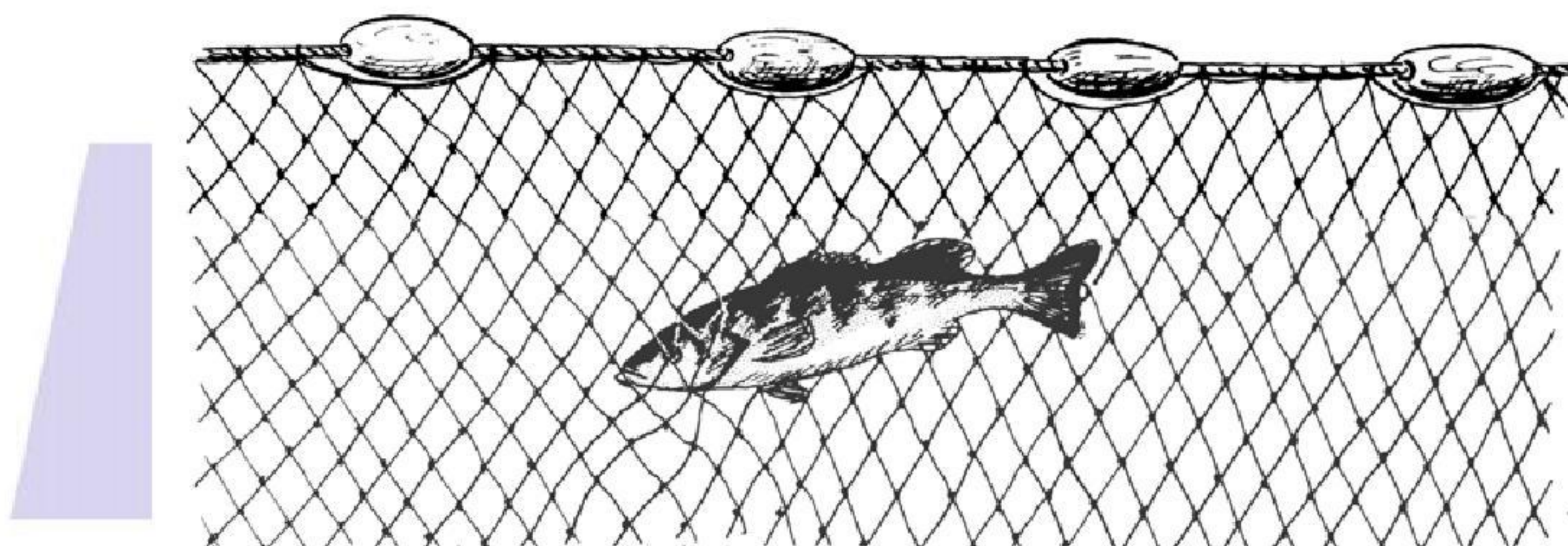
Standar ini mendefinisikan istilah jaring insang.

2 Istilah dan definisi

2.1

jaring insang

jaring yang berbentuk empat persegi panjang dilengkapi dengan pelampung, pemberat, tali ris atas dan tali ris bawah atau tanpa tali ris bawah untuk menghadang ikan sehingga ikan tertangkap dengan cara terjerat dan atau terpuntal dioperasikan di permukaan, pertengahan dan dasar secara menetap, hanyut dan melingkar dengan tujuan menangkap ikan pelagis dan demersal

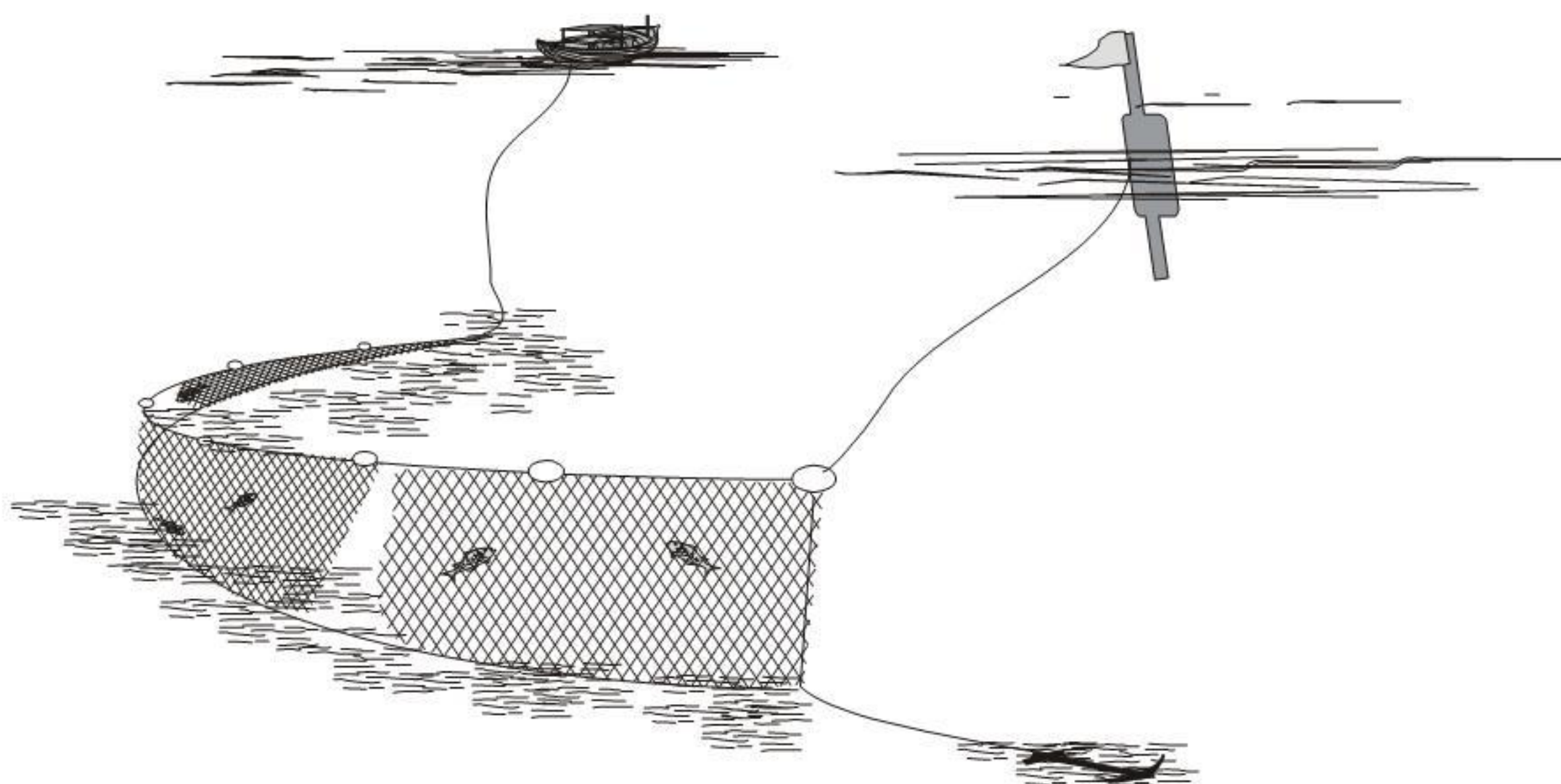


Gambar 1 - Jaring insang

2.2

jaring insang tetap

jaring insang yang dilengkapi jangkar, dioperasikan secara menetap di suatu perairan

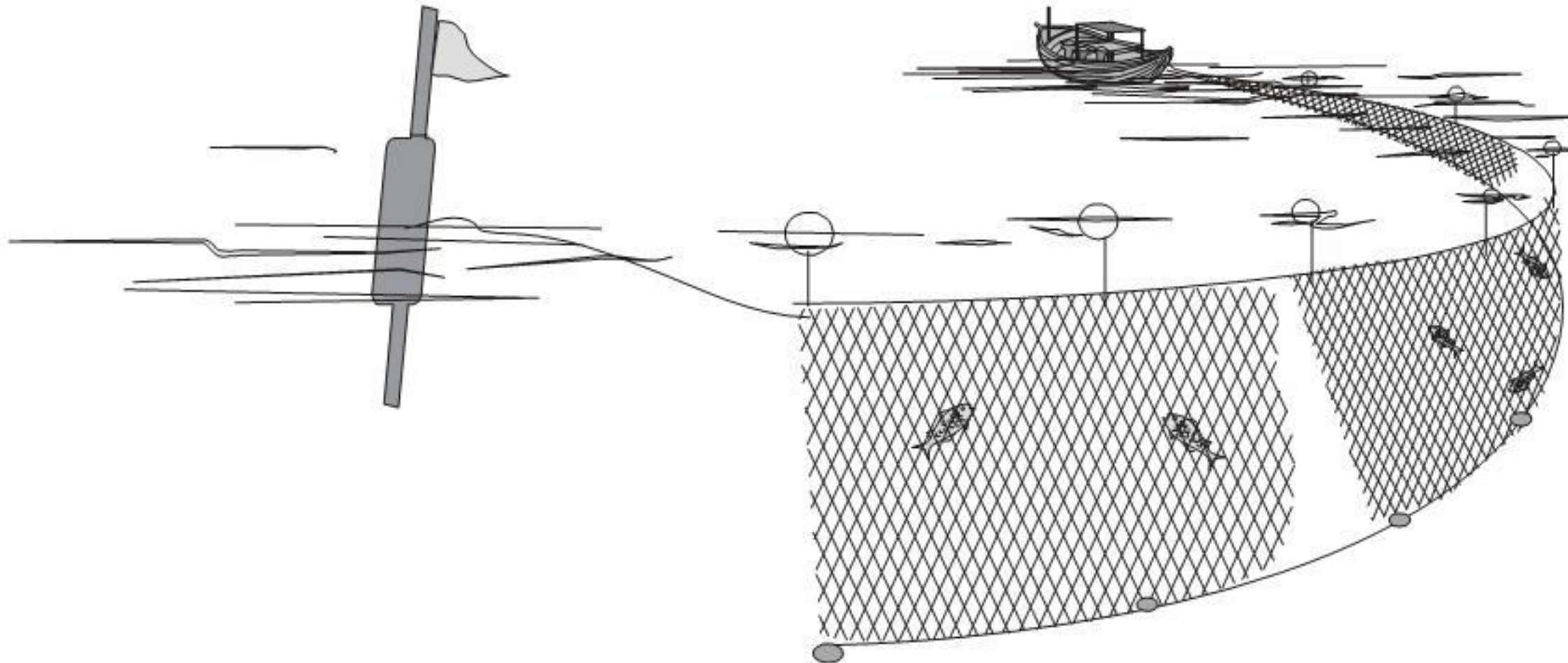


Gambar 2 - Jaring insang tetap

2.3

jaring insang hanyut

jaring insang yang memiliki daya apung lebih besar dari daya tenggelamnya, dioperasikan dengan cara dihanyutkan di suatu perairan

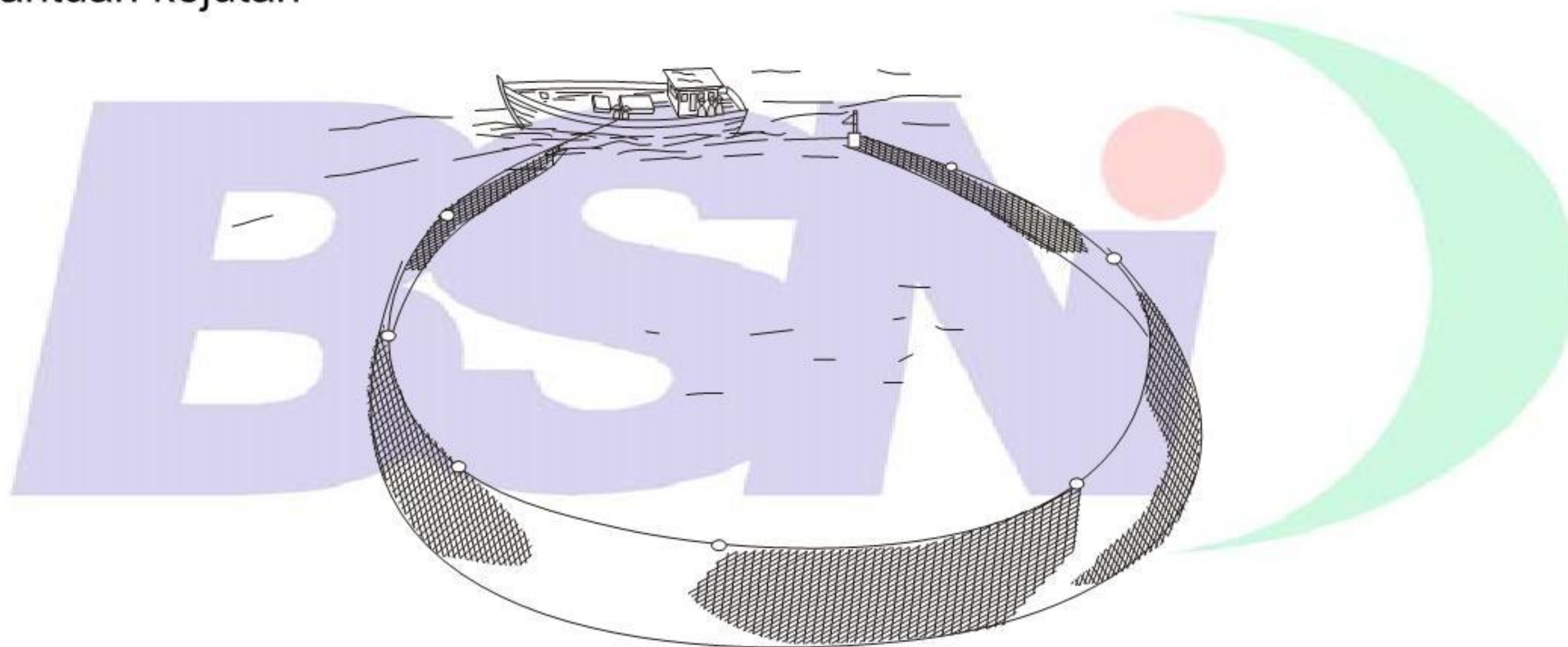


Gambar 3 - Jaring insang hanyut

2.4

jaring insang lingkaran

jaring insang yang pengoperasiannya dengan cara melingkari gerombolan ikan dengan atau tanpa bantuan kejutan

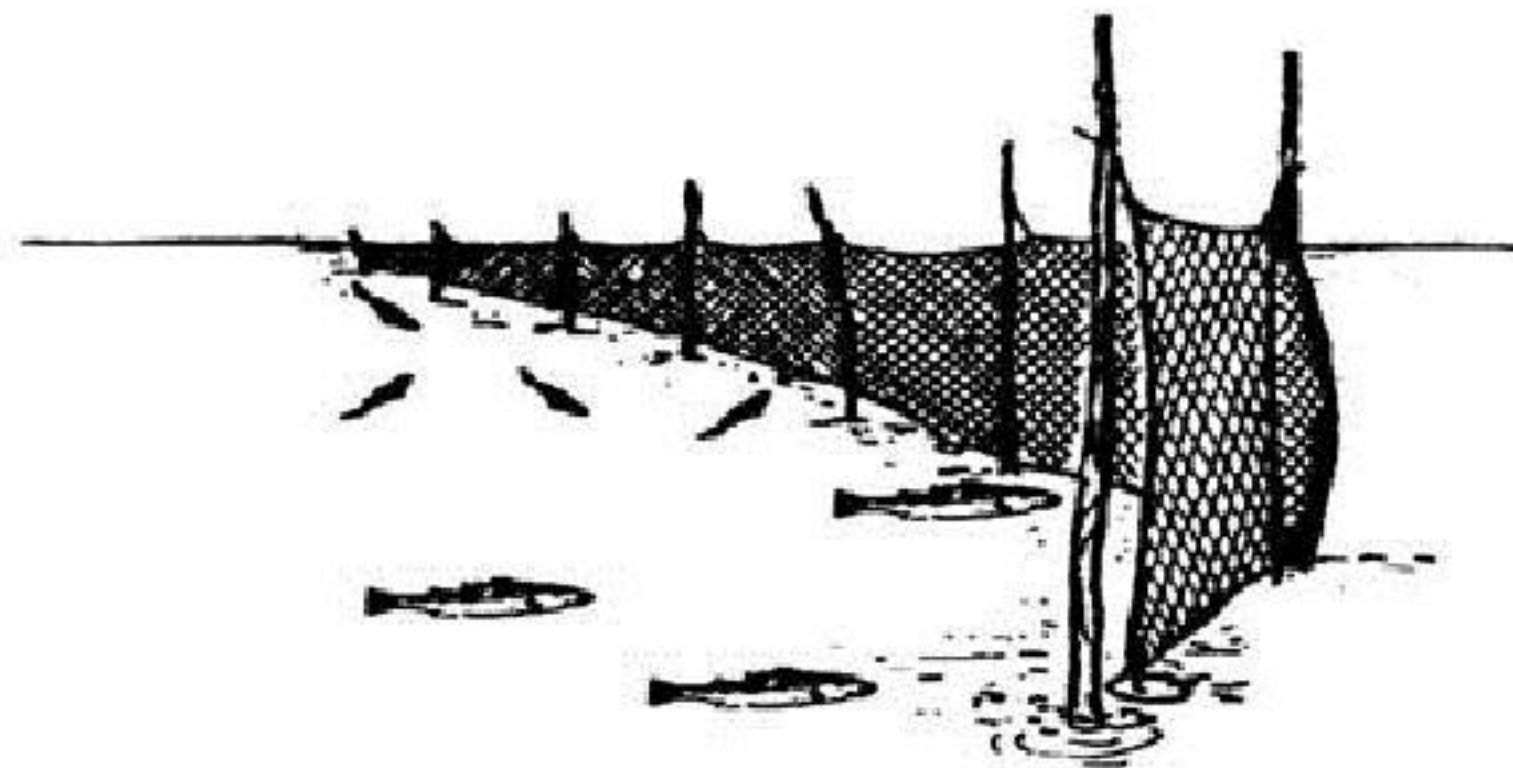


Gambar 4 - Jaring insang lingkaran

2.5

jaring insang berpancang

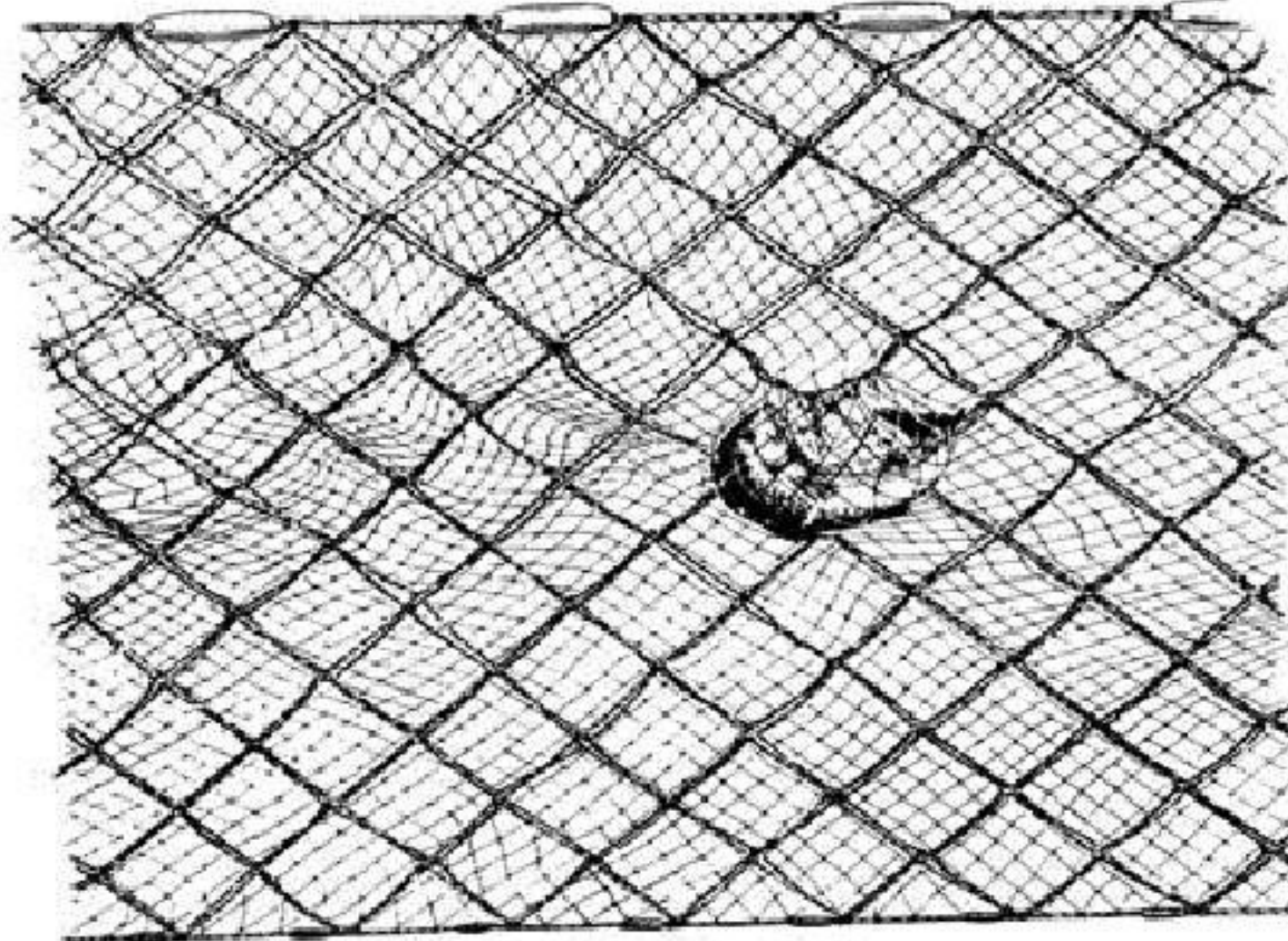
jaring insang yang pengoperasiannya diikatkan pada pancang-pancang yang ditanam di dasar perairan



Gambar 5 - Jaring insang berpancang

2.6**jaring insang tiga lapis (*trammel net*)**

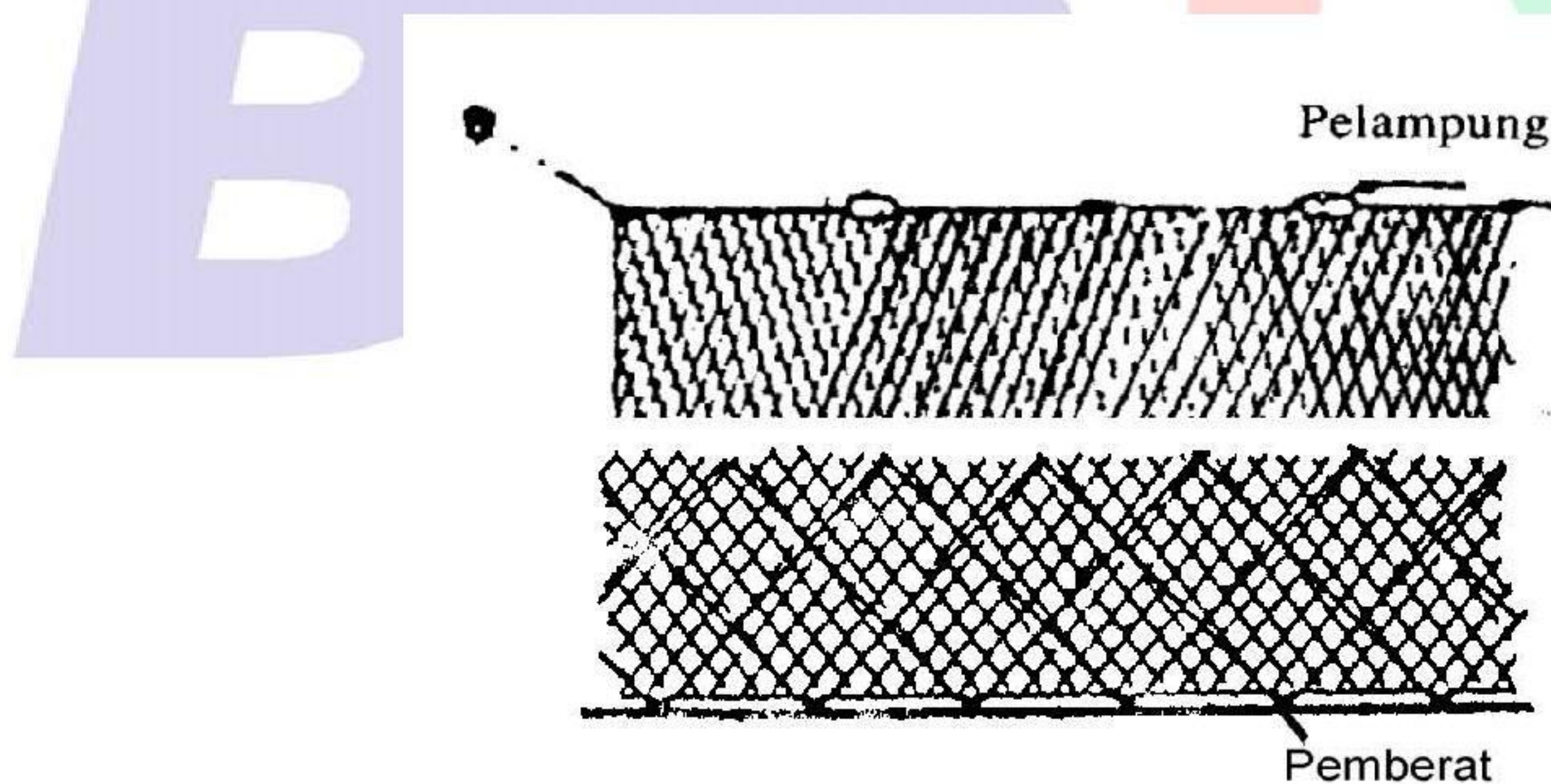
jaring insang yang terdiri dari satu lapis jaring sebelah dalam bermata jaring lebih kecil dan dua lapis jaring luar bermata jaring lebih besar



Gambar 6 - Jaring insang tiga lapis (Trammel Net)

2.7**jaring insang kombinasi**

jaring insang yang terdiri dari kombinasi bahan, ukuran mata jaring dan jumlah lapis jaring



Gambar 7 - Jaring insang kombinasi (lapis atas gill net, lapis bawah trammel net)

Bibliografi

Alat Penangkapan Ikan dan Udang Laut di Indonesia, Subani W dan H.R. Barus, Balai Penelitian Perikanan Laut, 1984.

Definisi dan Klasifikasi Statistik Penangkapan Perikanan Laut, Departemen Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, 2001

Definisi dan Klasifikasi Alat Tangkap Ikan dilengkapi dan disesuaikan Untuk Perairan Indonesia, BPPI Semarang 2000.

Fishing Technique (2); Nomura Y., Japan International Cooperation Agency, Tokyo, 1981
International Standard Statistical Classification of Fishing Gears (ISSCFG – FAO), Rome, Italy, 1971.

Ketentuan Kerja Pengumpulan, Pengolahan dan Penyajian Data Statistik Perikanan Indonesia, 1990.

Kumpulan Desain Alat Tangkap Tradisional - Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang, 1988.

Petunjuk Menggambar Desain Alat Penangkap Ikan, Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang, 1986.

Statistik Penangkapan Perikanan Laut Indonesia, Departemen Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, 2002.





BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id